

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ( Fawzi Ahmad, 2005 ). Menurut As'ad 2000 faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perawat adalah karakteristik, motivasi, kemampuan, ketrampilan, persepsi, sikap serta lingkungan. Adapun yang termasuk dalam karakteristik perawat meliputi umur, pendidikan, tingkat pengetahuan, masa kerja serta status. Masa kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan karena semakin lama masa kerja seorang perawat semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat. Tingginya masa kerja perawat baru di Rumah Sakit Kristen Mojowarno akan berdampak bagi kinerja perawat tersebut. Kinerja merupakan pertanyaan kunci terhadap efektifitas atau keberhasilan organisasi. Organisasi yang efektif atau berhasil akan di topang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sebaliknya, tidak sedikit organisasi yang gagal karena faktor kinerja sumber daya manusia (Sudarmanto, 2009).

Berdasarkan data dari keperawatan Rumah Sakit Kristen Mojowarno pada bulan Juli 2014 jumlah perawat di Rumah Sakit Kristen Mojowarno sebanyak 123

perawat, dengan masa kerja 0 – 2 tahun sebanyak 51 orang, dengan demikian perawat dengan masa kerja 0 – 2 tahun tergolong besar sebanyak 41,5 %.

Besarnya peranan rumah sakit terhadap kesehatan masyarakat yang di sertai dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah rumah sakit dan badan usaha jasa yang sejenis. Seiring dengan adanya peningkatan tersebut persaingan yang ada menjadi semakin ketat. Untuk itu kualitas pelayanan yang di berikan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan data yang di peroleh dari kotak saran di Rumah Sakit Kristen Mojowarno masih sering di jumpai keluhan masyarakat terhadap perawat yang kurang terampil dalam asuhan keperawatan, kurang cepat dalam melayani, kurang tanggap dan tidak menindaklanjuti keluhan dari pasien, kurangnya koordinasi antara perawat satu dengan yang lain, dan perawat yang memperlihatkan ekspresi wajah yang kurang ramah tamah terhadap pasien maupun keluarganya, diasumsikan sebagai kinerja keperawatan yang kurang baik yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman kerja perawat.

Berdasarkan data dari Medical Record Mojowarno , Jumlah pasien rawat inap pada semester I tahun 2013 sebanyak 6512, semester II tahun 3013 sebanyak 5112, semester I tahun 2014 sebanyak 4721. Penurunan jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Kristen Mojowarno bisa karena kurangnya kualitas pelayanan keperawatan yang disebabkan besarnya prosentase jumlah perawat yang kurang memiliki masa kerja cukup lama.

Untuk mencapai hasil kinerja perawat yang optimal, maka institusi rumah sakit perlu melakukan penyegaran dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan perawat sehingga kualitas pelayanan dapat ditingkatkan (Widiastuti, 2006). Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang optimal, rumah sakit perlu menanamkan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perawat agar tercapai kinerja yang baik (Nursalam, 2002). Oleh karena itu institusi perlu memotivasi perawat dan membangun kesadaran perawat agar lebih memahami pentingnya peningkatan ketrampilan dan pendidikan berkelanjutan, sehingga perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dengan baik. Selain itu untuk meningkatkan kinerja perawat, institusi rumah sakit perlu menyediakan peralatan yang memadai, memberikan *reward* dari skill yang telah dilakukan, kondisi kerja, kondisi tempat kerja yang kondusif serta fisik pekerjaan (Sulistiyan, 2003). Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Masa Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan masa kerja dengan kinerja perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mempelajari hubungan masa kerja dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi masa kerja perawat di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.
2. Mengidentifikasi kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.
3. Menganalisis hubungan masa kerja dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Penelitian ini mendukung teori-teori yang ada, bahwa masa kerja perawat akan mempengaruhi kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang dapat menghasilkan output barang dan jasa yang sesuai dengan input atau jumlah sumber daya yang digunakan dalam keperawatan sehingga mutu pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

#### **1.4.2 Praktis**

1. Bagi peneliti

Mendapatkan tambahan pengetahuan dan praktek dalam proses penelitian yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

2. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan untuk mencapai tujuan organisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian tentang kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.